

# Implementasi Gaya Futuristik pada Perancangan Interior ESMOD Fashion Design and Business School

Valerien<sup>1</sup>, Hafidh Indrawan<sup>2</sup>, Faisal Ridwan<sup>3</sup>  
Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara  
[valerien.615150099@stu.untar.ac.id](mailto:valerien.615150099@stu.untar.ac.id), [hafidhi@fsrd.untar.ac.id](mailto:hafidhi@fsrd.untar.ac.id),

*Abstrak— Ketertarikan pada fashion semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan skill dan kreativitas di dunia fashion, dibutuhkan lembaga pendidikan fashion. ESMOD (École supérieure des arts et techniques de la mode) merupakan institusi pendidikan tinggi di bidang fashion yang berasal dari Perancis. ESMOD memiliki kurikulum pendidikan di bidang fashion yang lengkap, yaitu pendidikan perancangan busana, bisnis di bidang fashion, dan pendidikan teknik menjahit. Untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam melakukan aktivitasnya di lingkungan ESMOD, diperlukan perencanaan interior dengan menganalisis kebutuhan ruang dan sarana sekolah berdasarkan citra sekolah dan aktivitas penggunanya. Tujuan dari penulisan tentang rancangan ini adalah memberi gambaran konsep desain ESMOD. Perancangan interior dilakukan dengan metode sintesa masalah sehingga rancangan bertumpu pada pemecahan masalah seputar ESMOD. Dari hasil analisa perancangan ESMOD, dapat diambil kesimpulan bahwa tema yang sesuai untuk desain interior ESMOD adalah “dynamic futurism” yang mencerminkan modernitas, kemajuan, dan dinamisme masyarakat. Perencanaan interior dengan dasar tema tersebut mencakup konsep umum, tata letak, sirkulasi, material, warna dan furnitur ruang.*

*Kata kunci: dynamic, fashion design, futurism, konsep*

## I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu industri yang berkembang pesat, industri fashion di Indonesia kini memiliki peluang yang cukup besar terutama pada kalangan anak muda. Guna mendidik dan meningkatkan skill masyarakat golongan muda tersebut, didirikanlah lembaga pendidikan dalam bidang fashion.

Lembaga pendidikan di bidang fashion dapat mendidik calon perancang busana agar menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika, kreatifitas, dan kualitas yang tinggi. Salah satu lembaga pendidikan di bidang fashion yang terkemuka di dunia adalah ESMOD Fashion Design and Business School.

ESMOD Fashion Design and Business School adalah lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki spesialisasi di bidang fashion yang telah berdiri sejak tahun 1841 di Perancis. Pendidikan di bidang fashion mencakup kurikulum yang luas dari seni menggambar, warna, desain, fungsi, serta pemahaman akan permintaan maupun penawaran pasar dan branding pada dunia mode (ESMOD,2018).

ESMOD Jakarta menawarkan program pembelajaran seputar fashion yang beraneka ragam, bertujuan untuk mendukung dan mendidik generasi muda Indonesia untuk mendapatkan ilmu berkualitas seputar dunia mode dengan menyediakan kurikulum bertaraf internasional dan memiliki fasilitas penunjang pendidikan untuk mendukung

aktivitas mengajar di bidang fashion yaitu kelas menjahit, studio, perpustakaan, ruang peragaan busana multifungsi, dan lain-lain.

Banyak macamnya fasilitas tentunya menimbulkan banyak perbedaan dalam kebutuhan dan aktivitas pengguna di setiap ruangan. Peran desain interior dalam bangunan ESMOD Jakarta harus memiliki konsep yang sesuai dengan citra ESMOD dan menunjang fungsi setiap ruang. Selain untuk menunjang kebutuhan dan aktivitas pengguna, desain interior mempertimbangkan kenyamanan pengunjung tanpa melupakan estetika desain dalam ruang sebagai penarik minat dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.

Pada perancangan ini, permasalahan desain yang diangkat pada desain interior ESMOD diuraikan menjadi beberapa poin penting diantaranya yaitu konsep desain interior ESMOD yang belum sesuai dengan citra ESMOD, pembagian ruang interior ESMOD yang kurang sesuai dengan program aktivitas pelaku, fasilitas pendidikan yang kurang menunjang dari segi spasial, sirkulasi, dan organisasi ruang.

Tujuan dari perancangan interior ESMOD adalah pembuatan konsep desain interior ESMOD yang sesuai dengan citra maupun tema, perancangan dan pembagian ruang interior ESMOD dengan program aktivitas

pelaku dan kurikulum pendidikan sebagai pedoman, dan perancangan fasilitas penunjang ruang dari segi spasial, sirkulasi, organisasi ruang, dan utilitas bangunan yang penting dari perancangan suatu interior.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan ESMOD adalah metode *space planning* (sintesa masalah) karena perancangan interior pada umumnya memiliki kompleksitas permasalahan yang relatif tinggi. Hal ini mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971) yaitu "thinking before drawing".

Dalam metode sintesa masalah ini permasalahan yang ada dianalisa dan hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan (penentuan) masalah seputar desain yang ada pada ESMOD, pendataan dari lapangan, literatur yang berhubungan dengan perancangan fasilitas pendidikan, tipologi, analisis pemrograman, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep dan pewujudan desain yang sesuai dan didasari oleh pemecahan masalah.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptis, yaitu memberi penjelasand detil dengan dilengkapi gambar atau ilustrasi.

Metode pengumpulan data terdiri dari studi literatur, observasi, wawancara, dan pemotretan. Data literatur didapat dari buku, jurnal, dan media elektronik. Observasi dan wawancara dilakukan pada lokasi Jl. Asem II No.3-5, RT.1/RW.3, Cipete Sel., Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan staf student service ESMOD.

Metode analisa data menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan landasan teori sebagai pedoman.

### III. DATA PROYEK

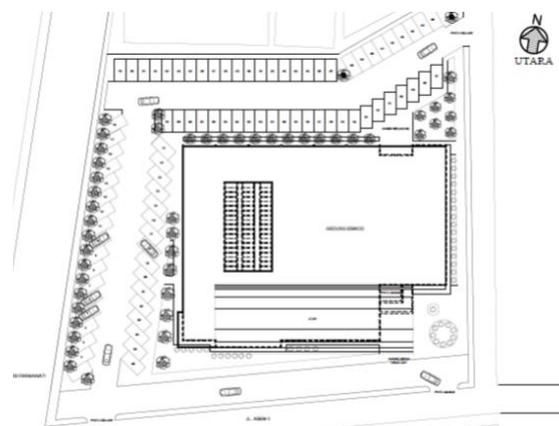
Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dapat disimpulkan, sekolah tinggi adalah lembaga pendidikan yang memiliki satu disiplin ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang kejuruan (Adler, 1999 : 467).

ESMOD Fashion Design and Business School merupakan salah satu sekolah tinggi di bidang mode yang yang ternama di dunia. ESMOD terletak pada Jl. Asem II No.3-5, RT.1/RW.3, Cipete Sel., Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 1. Lokasi ESMOD Jakarta (streetdirectory.com, 2019)

Dalam proyek perancangan interior ESMOD ini digunakan lokasi yang sama dengan existing tetapi dengan perubahan bentuk gedung dan tata interior dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah area parkir existing yang kurang memadai dan luas bangunan existing yang kurang mencukupi kebutuhan pengguna institusi pendidikan tersebut. Untuk memfasilitasi pengguna dengan baik, maka penulis menggunakan bangunan dengan luas 5800m<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga lantai.



Gambar 2. Site Plan ESMOD Jakarta (Penulis, 2019)

Data proyek yang menjadi dasar dari perancangan interior adalah data pengguna,

kurikulum ESMOD, dan aktivitas pada institusi. Berdasarkan hasil pengumpulan data proyek, data tersebut terdiri dari sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengumpulan data lapangan, pengguna ESMOD bervariasi, diantaranya yaitu mahasiswa, pengajar, staf non-akademik, maupun tamu. Pengguna dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel Pengguna dan Jumlahnya

Personil	Jumlah
Presiden	1
Sekretaris	1
Pudek	4
HRD	4
General Affair	12
Keuangan	3
Marketing	10
Program Studi	9
Dosen	27
Mahasiswa	290
Staf pembantu	4
Lain-lain	-

Sumber: ESMOD, 2019

Berdasarkan data hasil wawancara narasumber, penulis menyimpulkan kurikulum utama dalam kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan ESMOD terdiri dari mata kuliah dan jadwal sebagai berikut:

Tabel 2: Kurikulum ESMOD

Jurusan	Mata Kuliah
<b>1. Fashion Design &amp; Pattern Drafting</b>	Fashion Design
	Sewing Technique (teknik jahit)
	Textiles
	Fashion Culture
	Computer assisted pattern making (CAP)
	Pattern making
	History of fashion
Jangka waktu 1 Tahun, Terdiri dari 2 semester Total 40 SKS Jadwal: 30 jam / minggu (Senin- Jumat)	Life drawing
	Market and customer analysis

<b>2. International Fashion Business</b> Jangka waktu 3 Tahun, Terdiri dari 6 semester Total 144 SKS Jadwal: 25jam / minggu (Senin- Jumat)	Computer aided design (CAD)
	Marketing & Communications
	Sales
	Merchandising
	Production
	Trend Forecasting
	Fashion History
	Business Law
	Finance
	English
<b>3. Fashion Design &amp; Creation</b> Jangka waktu 3 Tahun, Terdiri dari 6 semester Total 144 SKS Jadwal: 30 jam / minggu (Senin- Jumat)	French (Optional)
	Chinese (Optional)
	Fashion Design
	Sewing Technique (teknik jahit)
	Textiles
	Fashion Culture
	Computer assisted pattern making (CAP)
	Pattern making
	History of fashion
	Life drawing
<b>4. Program Kursus Singkat</b> 60 jam	Market and customer analysis
	Computer aided design (CAD)
	Brand and Image
	Personal Expression
	Creative research modules
	Kegiatan ekstrakurikuler
	Sewing
	Pattern Drafting
	Illustration
	Design development
Dress/Suit tailoring	
Corporate training	

Sumber: ESMOD, 2019

Aktivitas pada ESMOD terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah aktivitas utama seperti belajar mengajar, bekerja, mengerjakan tugas, dan aktivitas penunjang seperti bersosialisasi, makan, dan lain-lain, untuk memenuhi kebutuhan aktivitas tersebut dibutuhkan fasilitas yang sesuai, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Program aktivitas dan fasilitas

NO	Aktivitas	Pelaku	Kebutuhan Ruang
1	Belajar Menjahit	Mahasiswa	Ruang Jahit
2	Belajar Menggambar		Kelas Life Drawing
3	Belajar membuat pola		Ruang Pola
4	Belajar mata kuliah		Kelas teori

	umum		kecil
	Belajar Bisnis		
5	Belajar mata kuliah umum		Kelas Teori Besar
6	Belajar membuat Belajar meracik warna		Kelas Batik
7	Mempelajari bahan tekstil		Lab Tekstil
8	Mendengarkan seminar Mengadakan peragaan busana		Ruang auditorium / Multifungsi
9	Belajar CAD		Ruang komputer
10	Membaca/meminjam buku	Mahasiswa, staf	Perpustakaan
11	Makan/Minum	Mahasiswa	Kantin
12	Bercengkrama/Sosialisasi	Mahasiswa, staf	Lounge mahasiswa
13	Mendisplay hasil karya	Umum	Area Display
14	Menyimpan barang/material	Mahasiswa	Area loker (lorong)
15	Bekerja/memberi nilai	Staf Akademik	Ruang Dosen
	Bekerja/mengurus ESMOD	Staf akademik tinggi	
16	Melakukan asistensi/bimbingan	Mahasiswa	Ruang bimbingan
17	Bekerja, memimpin ESMOD	Presiden (Rektor), staf	Ruang presiden
18	Melakukan rapat	Staf Akademik	Ruang rapat dosen
19	Melakukan diskusi	Staf Akademik	Ruang Tamu / meeting
20	Mengurus administrasi & finance	Staf non-akademik	Ruang kantor staf
21	Pendaftaran & administrasi	Mahasiswa, staf	Loket student service
22	Mengurus keuangan	Mahasiswa, staf	Loket finance service
23	Memasuki ESMOD	Umum	Lobby
24	Maintenance	Staf non-akademik	Ruang teknis dan server
25	Mengontrol lab komputer	Staf non-akademik	Ruang IT control
26	Menyimpan peralatan	Janitor	Ruang Janitor
27	Menyimpan barang	Janitor	Gudang /
			Ruang Penyimpanan

Sumber: Penulis, 2019

Berdasarkan data dan analisis terhadap kebutuhan ruang dan fasilitasnya yang didukung oleh data aktivitas, kurikulum pendidikan ESMOD, dan pedoman perancangan besaran ruang (Panero, 1979)

maka dapat disimpulkan besaran ruang untuk setiap ruangan ESMOD sebagai berikut

Tabel 4: Tabel Besaran Ruang

Ruang	Hitungan	N+Sirkulasi	Total m2
Kelas Jahit	$7*(10,3)+6+7*(1,44)+11,5$	4x40%	558,768
Kelas Life drawing	$5*(7,2)+11,5$	2x40%	133,28
Kelas Pola	$5*(7,7)+11,5$	6x40%	420,84
Kelas Teori Kecil	$(3,3)*7+11,5$	4x40%	194,32
Kelas Teori Besar	$(13,8)*5+11,5$	4x40%	451,36
Kelas Batik	$5*(8,28)+11,5+14,95$	40%	95,004
Lab Textile	$2*(3,3)+11,5+2*(2,4)$	40%	32,06
R. Multifungsi	$13,8*16,77$	40%	323,96
R. Komputer	$10*(3,6)+11,5$	4x40%	266,56
Perpustakaan	$5*(7,29)+6,48+2*(2,4)$	25%	59,6625
Kantin	$6*(8,55)+8,5$	2x25%	149,75
Lounge Mhs	$4*(29,68)+3*(5,4)$	2x30%	350,792
Ruang Display	$3*5,4$	2x30%	42,9
R. Loker	$1,2*100$	2x30%	315,12
R. Dosen	$(2,56)*24+(9,75)*5$	30%	155,922
R. Bimbingan	$11,56+92$	30%	135,928
R. Presiden	20,52	50%	30,78
R. Rapat	18,3	50%	27,45
R. tamu	10,64	40%	14,896
R. kantor	$(2,56)*17$	40%	64,512
R. Loker	19,3	50%	28,95
R. Lobby	6,48	30%	8,424
R. IT	6,65	30%	8,645
R. Janitor	2,4	2x30%	6,24
R. Gudang	$2,4*5$	3x30%	56,16
TOTAL +30%			5111,96855

Sumber: Penulis, 2019

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

ESMOD sebagai perguruan tinggi di bidang fashion yang berasal dari Paris, yang merupakan pusat fashion dunia, memiliki citra modern dan progresif. Gaya dan tren mode yang kerap berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman selalu maju dan berkembang.

Citra perancangan interior ESMOD terdiri dari citra Avant-garde yaitu, yang berasal dari Perancis dan merujuk kepada orang atau karya yang eksperimental atau inovatif, terutama penghormatan kepada seni, kultur, dan sosial masyarakat.

Tema perancangan interior ESMOD yaitu *“Dynamic Futurism”*. Kata *“dynamic”* dalam bahasa Inggris yang berarti dinamis, memiliki karakteristik yang berubah-ubah dan progresif. Dinamis, berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya, mengandung dinamika. *“Futurism”* berasal dari bahasa Perancis *futur* dan bahasa Inggris *future* yang berarti masa depan. Futurism mencerminkan gerakan sosial yang melambangkan kecepatan, teknologi, kaum muda, dan modernitas.



Gambar 3. Rancangan Area Lobby ESMOD (Penulis, 2019)



Gambar 4. Rancangan Area Lobby ESMOD (Penulis, 2019)

Oleh karena itu perancangan interior ESMOD menggunakan gaya modern futuristik yang memiliki ciri khas warna monokromatik yang simpel serta bentuk yang dinamis dan sederhana. Ruangan dengan desain modern futuristik tidak menerapkan penggunaan ornamen dan dekorasi yang berlebihan sehingga menciptakan lingkungan yang terlihat bersih, tetapi tetap modis.

Aksen yang berada di area lobby ESMOD terinspirasi dari bentuk kain pakaian yang terlipat diaplikasikan pada dinding lobby dan dikombinasikan dengan pencahayaan aksen, sehingga memberi aksen yang menarik pada ruangan tetapi tidak berlebihan dan menampilkan gaya modern dan futuristik.



Gambar 5. Rancangan Area Display dan Lorong Utama (Penulis, 2019)

Dengan komposisi warna yang monokromatik dengan aksen warna yang cerah dan *bold*, interior ESMOD menampilkan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dan tidak mengganggu konsentrasi.



Gambar 6. Rancangan Area Perpustakaan ESMOD (Penulis, 2019)



Gambar 7. Rancangan Area Perpustakaan ESMOD dengan Meja Baca Privat dan Kelompok (Penulis, 2019)

Area belajar dirancang dengan mempertimbangan kenyamanan, khususnya dari segi sirkulasi ruang yang cukup besar dan pemakaian warna yang tidak menyolok.



Gambar 8. Rancangan Area Kafetaria (Penulis, 2019)



Gambar 9. Rancangan Area Kafetaria (Penulis, 2019)

Konsep furnitur pada perancangan interior ESMOD ini berprinsip simpel, fungsional, modular, dan *stackable*. Bentuk dari setiap furnitur mencerminkan gaya modern dan minimal. Furnitur pada area umum bersifat modular sehingga mudah untuk ditata dan dipindahkan. Sedangkan furnitur kelas dan ruangan multifungsi dapat mudah dipindahkan, ditumpuk, dan disimpan sehingga dapat digunakan seperlunya berdasarkan kepentingan.



Gambar 10. Rancangan Ruangan Multifungsi (Penulis, 2019)

Konsep pencahayaan pada ruangan penunjang yang fungsi utamanya bukan untuk belajar memiliki pencahayaan yang dibuat

lebih variatif, lebih nyaman dan memiliki banyak permainan cahaya. Konsep pencahayaan ini diterapkan pada ruang lobby, kafetaria, perpustakaan, dan ruang multifungsi. Untuk ruang kelas, kantor dan kelas workshop, konsep cahaya bertumpu pada fungsi daripada keindahan karena aktivitas di dalam kelas membutuhkan tingkat penerangan yang lebih tinggi.

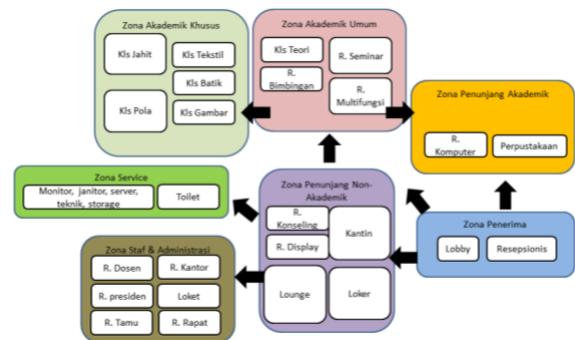
Sistem penghawaan pada ESMOD menggunakan sistem AC VRV (Variable Refrigerant Volume) adalah sistem kerja refrigerant yang berubah-ubah dan dilengkapi dengan CPU dan kompresor inverter yang efisiensi energi, sehingga satu unit outdoor bisa digunakan untuk lebih dari 2 indoor AC.

Sistem akustik ESMOD hanya terfokus pada ruangan multifungsi yaitu dengan penggunaan speaker pada plafon dan bahan peredam bunyi rockwool pada dindingnya. Beberapa ruang lain yang menggunakan peredam bunyi berupa lantai karpet diantaranya adalah ruang multifungsi, ruang perpustakaan, kantor, dan kelas komputer.

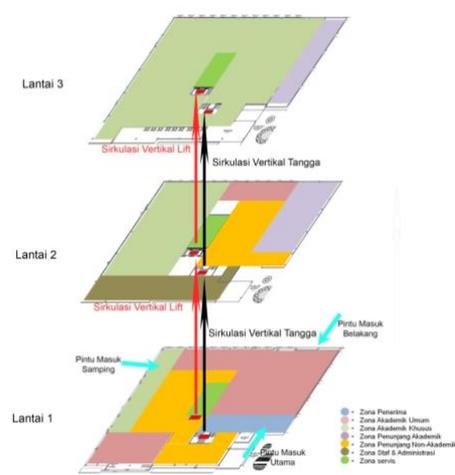
Konsep keamanan ESMOD terdiri dari sistem anti kebakaran dan pemantauan berupa CCTV. Sistem anti kebakaran terdiri dari smoke detector, sprinkler, APAR, dan alarm kebakaran. Sistem ini akan mendeteksi asap dan kebakaran secara otomatis dan

mengaktifkan sprinkler untuk pemadaman api.

Pengelompokan ruang dalam perancangan interior ESMOD ini diatur berdasarkan fungsi masing-masing ruang dan program aktivitasnya. Ruangan dengan fungsi yang menyerupai diletakkan berdekatan untuk memudahkan akses dan pengelompokan. Organisasi ruang ini merupakan organisasi ruang *cluster* atau terkelompok, dimana ruang diatur berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama-sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual (Ching, 1985).



Gambar 11. Bagan Organisasi Ruang (Penulis, 2019)



Gambar 12. Bagan Organisasi Ruang Stacking ESMOD (Penulis, 2019)

Pembagian ruang pada lantai dasar yaitu area penerima, penunjang, dan perkantoran. Sementara pada lantai kedua dan ketiga ruangan terdiri dari ruang-ruang kelas.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan proyek, dapat disimpulkan bahwa tema konsep perancangan interior ESMOD Fashion Design and Business School adalah “dynamic futurism” dengan gaya futuristik dan modern yang menampilkan citra *avant-garde* dan *stylish*. Konsep ditunjukkan dengan penerapan bentuk yang simple pada elemen interior, dan pemilihan warna yang monokromatik. Konsep diterapkan pada sistem penataan ruang, sistem pencahayaan, furnitur, dan warna interior.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyatakan terima kasih sebesar-besarnya pada pembimbing tugas akhir, keluarga, dan kerabat lainnya yang telah memberi arahan dan dukungan kepada penulis, serta staf ESMOD yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data yang menjadi dasar perancangan proyek tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- École supérieure des arts et techniques de la mode. Diakses 2 Maret, 2019. ESMOD Jakarta: <https://esmodjakarta.com/>.
- Jones, John Chris. “The State of the Art in Design Methods”. DMG-DRS Journal. Vol. 7, No. 2. 1971.
- Ching, Francis D.K. “Architecture: Form, Space, and Other”. US: John Wiley & Sons. 1985.
- Panero, Julius. “Human Dimension”. London: Watson Guptill Publication. 1979.